

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah peneliti paparkan diatas terkait tafsir tentang ayat-ayat syifa dengan menggunakan metode *maudū'i*, peneliti menemukan beberapa poin yang kemudian akan menjadi kesimpulan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. *Syifā'* dalam perspektif al-Qur'an dimaknai oleh para mufassir sebagai kesembuhan, penawar, atau obat dari penyakit rohani dan penyakit jasmani. Term *Syifā'* disebutkan sebanyak 6 kali dalam 6 surah. Terdapat term yang identik dengan *Syifā'* yaitu *bur'ah* dan *salamah*. Sedangkan, Kategorisasi *Syifā'* dalam al-Qur'an dibagi menjadi dua, yaitu *Syifā' Hissi* (Jasmani) dan *Syifā' Maknawi* (rohani).
2. Implementasi *Syifā'* dalam al-Qur'an terhadap konteks sekarang adalah dengan mempercayai bahwa hanya Allah salah satu sumber kesembuhan, al-Qur'an juga secara khusus menjadi petunjuk bagi orang-orang yang beriman dalam mengatasi kebingungan dan penyembuh segala macam penyakit baik penyakit jasmani maupun penyakit rohani serta al-Qur'an juga dapat melegakan hati orang-orang yang beriman dan menghilangkan panas hati. Beberapa hal yang dapat kita lakukan dalam menghilangkan rasa kekhawatiran, kecemasan, dan ketakutan ditengah wabah virus covid-19 yang mengakibatkan sistem imun tubuh kita berkurang yaitu

dengan mendekatkan diri kepada Allah dengan cara beribadah, selalu berfikir positif, mengatur pola hidup sehat, releksasi transendensi al-Qu'an, dan selalu berikhtiar.

B. Saran

Pada dasarnya penelitian ini merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan term *syifā'* dalam perspektif al-Qur'an melalui pendekatan metode tafsir *mauḍū'ī* yang tentunya tidak bisa lepas dari penafsiran-penafsiran dari pemikiran ulama' klasik maupun kontemporer. Kemudian dari hasil kajian tersebut penulis gunakan untuk menganalisis konteks pada permasalahan di masa sekarang yaitu covid-19. Namun, dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan-kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan term *syifā'* utamanya dalam kaitannya terhadap penyembuhan penyakit rohani maupun penyakit jasmani dan permasalahannya di masa kini. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik atau kontemporer. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.

2. Dalam menganalisis konteks sekarang yang berhubungannya dengan kesehatan jasmani dan rohani masih banyak kasus-kasus yang belum sempat dikaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait masalah penyembuhan di masa sekarang. Karena seiring berkembangnya zaman dan kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, akan sangat mungkin banyak penyakit selain virus covid-19 yang akan menyerang kesehatan jasmani maupun mental kita. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana permasalahan dalam kehidupan.